

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia S, F., & Harianti, M. S. 2019. *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut (ISPaA) Di Puskesmas Dirgahayu Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan Periode Oktober-Desember 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ambarwati, W. (2018). *Tesis: Pemberian Antibiotik Pada Pasien ISPA Non Pneumonia Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018* (Doctoral dissertation, Fakultas Kesehatan Masyarakat).
- Chiappini, E., Mazzantini, R., Bruzzese, E., Capuano, A., Colombo, M., Cricelli, C., & de Martino, M. (2014). Italian Society of Preventive and Social Pediatrics. Rational use of antibiotics for the management of children's respiratory tract infections in the ambulatory setting: an evidence-based consensus by the Italian Society of Preventive and Social Pediatrics. *Paediatr Respir Rev*, 15, 231-236.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 dalam Laporan Nasional 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Febiana, T., Hapsari, M. M., & Hapsari, R. (2012). *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus-Desember 2011* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Fajarwati, A.H. 2013. Evaluasi penggunaan antibiotika pada penyakit infeksi saluran pernafasan akut kelompok pediatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ginting, O. S. B., & Irawati, T. (2021). Profil Penggunaan Antibiotik Untuk Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Atas Di Puskesmas Sinepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Forte Journal*, 1(2), 121-126.
- Putra, I. M. A. S., & Wardani, I. G. A. A. K. (2017). Profil penggunaan antibiotika untuk pengobatan ISPA nonpneumonia di Puskesmas Kediri II tahun 2013 sampai dengan 2015. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 3(1).
- Khairunnisa, R dan Rusli, H.R. (2016). Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien di Beberapa Puskesmas Kota Samarinda. Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian.

- Kementerian Kesehatan RI, 2011, Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairunnisa, R., Hajrah, H., & Rusli, R. (2016, November). Profil penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di beberapa puskesmas Kota Samarinda. In *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* (Vol. 4, pp. 316-321).
- Katzung, B.G. (2012). Farmakologi Dasar Klinik. Penerjemah dan Editor: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Hal. 47
- Karch, André, Schmitz, Roland P., Reißner, Florian, Castell, Stefanie, Töpel, Sandra, Jakob, Matthias, Brunkhorst, Frank M., & Mikolajczyk, Rafael T. (2015). Bloodstream infections, antibiotic resistance and the practice of blood culture sampling in Germany: study design of a Thuringia-wide prospective population-based study (AlertsNet). 5(12),e00909.
- Kenealy T, Arroll B .2013. Antibiotiks for the common cold and acute purulent rhinitis. 6 (6), 6-15
- Lebuan, Anthony, W., & Somia, A. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Daging Puri Kecamatan Denpasar Timur. Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Di Kelurahan Daging Puri Kecamatan Denpasar Timur, 6(6), 1–16.
- Del Mar, C. (2016). Antibiotiks for acute respiratory tract infections in primary care. *BMJ*, 354.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. PERMENKES No. 5 Tahun 2014 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer.
- Mayor, S. (2010). Acute respiratory infections are world's third leading cause of death.
- Namira, S. 2013. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ispa pada anak prasekolah di kampung pemulung tangerang selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putra, I. M. A. S., & Wardani, I. G. A. A. K. 2017. Profil Penggunaan Antibiotika untuk Pengobatan ISPA Nonpneumonia di Puskesmas Kediri II tahun 2013 sampai dengan 2015. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 3(1), 1-6.

- Sani, F. 2016. Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Syamsudin. (2013). Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernapasan. Jakarta: Penerbit Salemba. Hal. 9
- Widoyono, M. P. H. (2008). Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. *Jakarta: Erlangga.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



YAYASAN BORNEO LESTARI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO LESTARI

Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat RT. 02 RW. 01 Telp. (0511) 4783717 Kelurahan Sungai Besar
Kecamatan Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714 Kota Banjarbaru - Kalimantan Selatan



Banjarbaru, 22 Maret 2022

Nomor : 046/STIKES/D-III/AKD.09/0322
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru
di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan agenda kalender akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Borneo Lestari Banjarbaru Angkatan VI Tahun Ajaran 2021/2022, kami bermaksud akan melaksanakan penelitian berupa Laporan Tugas Akhir (LTA) mahasiswa/i yang tertulis di bawah ini :

Nama : Siska Dewi Farma
NIM : DF19006
Semester : V (Lima)

Mengajukan permohonan Ijin melakukan penelitian terkait sumber dan bahan dari penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien ISPA Non-Pneumonia (Tepat Indikasi, Tepat Pasien, Tepat Obat dan Tepat Dosis) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru pada Laporan Tugas Akhir (LTA) yang akan dilaksanakan.

Demikian surat perijinan penelitian LTA STIKES Borneo Lestari ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi DIII Farmasi



(Revita Saputri, M.Farm. Apt)
NIK. 010413042

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banjarbaru

 **PEMERINTAH KOTA BANJARBARU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BANJARBARU

Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 04 Banjarbaru 7071 Telp.(0511) 4781711 Fax.(0511) 4781886 Website: intanbjb.banjarbaru.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 184/IV/DPMP/TSP/2022

MEMBACA : 1. Surat dari Ketua Program Studi D III Farmasi STIKES Borneo Lestari Nomor : 050/STIKES/D-III/AKD.09/0422 Tanggal 04 April 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian

MENGINGAT : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom ;
3. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 06 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru ;
4. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 01 Tahun 2006 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Naskah Dinas di Bidang Perizinan Kepada Pejabat di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru ;
5. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 03 Tahun 2007 tentang Tata Laksana Pemberian Izin Melakukan Penelitian , dan
6. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 63 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Penzinan Tertentu dan Walikota Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMPERHATIKAN : Proposal kegiatan yang bersangkutan.

MEMUTUSKAN : Memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **Siska Dewi Farma**
Alamat : -
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM / NIP : DF1900G
Prodi / Jurusan : DIII-Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien ISPA Non-Pneumonia (Tepat Indikasi, Tepat Pasien, Tepat Obat dan Tepat Dosis) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru
Lokasi : Jl. Gn. Permai Barat VI No.227, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70732
Izin penelitian tugas akhir
Masa Berlaku : 1 (satu) bulan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian sesuai permohonan, harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat dengan menunjukkan Surat Izin yang diberikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan Izin ini.
3. Harus mentaati semua ketentuan perundangan yang berlaku serta Adat Istiadat/Budaya setempat.
4. Apabila Surat Izin ini telah habis masa berlakunya sedang pelaksanaan Penelitian belum selesai, yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan kembali kepada Instansi pemberi izin.
5. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut dan ditarik kembali apabila pemegang surat ini terbukti melanggar ketentuan tersebut diatas.

Surat Izin mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Banjarbaru,
Pada Tanggal 22 April 2022



 Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DPMP/TSP KOTA BANJARBARU
Dr. Hj. Rahmah Khalrita, MM
NIP. 19700503 199003 2 003

 Balai Sertifikasi Elektronik

Tembusan:

1. Walikota Banjarbaru (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Banjarbaru
3. Ketua Program Studi D III Farmasi STIKES Borneo Lestari
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru
5. Kepala / Pimpinan Jl. Gn. Permai Barat VI No.227, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70732
6. Yang Bersangkutan.

Dokumen Ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRG

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU DINAS KESEHATAN

Jl. Palang Merah No.2 Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70711 Telp. (0511) 4781588
Website : <http://dinkes.banjarbarukota.go.id> Email : admin@dinkes.banjarbarukota.go.id

Nomor : 420/ 174 -Yan SDK/Dinkes Banjarbaru, 07 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Sungai Besar
Di –
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Ketua Prodi DIII Farmasi STIKES Borneo Lestari Nomor : 049/STIKES/D-III/AKD.09/0322, tanggal 28 Maret 2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan untuk **Melakukan Penelitian** di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, atas nama :

NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
Siska Dewi Farma	DF19006	Sumber dan Bahan dari Penelitian Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien ISPA Non-Pneumonia (Telat Indikasi, Tepat Pasien, Tepat Obat dan Tepat Dosis) di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Kesehatan
Kabid. Pelayanan dan SDK



Erisyafriada Noor, SKM,M.MKES
NIP. 19710921 199503 2 003

Tembusan Yth :
1. Ketua Prodi DIII Farmasi STIKES Borneo Lestari
2. Arsip


Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Puskesmas Sungai Besar, Banjarbaru



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
PUSKESMAS SEI. BESAR



LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : 1711 - Kes	Diterima tgl. : 17-6-2022
No. Surat : 420/1741-1/11 SDK/DIN Kes	No. Kendali : 109
Tgl. Surat : 7-6-2022	Sifat : <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Segera
Perihal : Permohonan Izin Penelitian di Puskesmas	
Diteruskan Kepada Yth. : Hari / tgl. : 18-6-2022	Catatan / isi disposisi Mengizinkan sesuai ketentuan yg berlaku.
<p>Penelitian 75.000 22-06-2022 f.</p> 	<p>Diterima 18/6/2022 15</p>

Lampiran 5. Formulir Pelaporan Indikator Peresepan ISPA Non Pneumonia

FORMULIR PELAPORAN INDIKATOR PERESEPAN ISPA NON PNEUMONIA									
Puskesmas Kantor Pelayanan		SUNGAI BESAR Banjarbaru Kalimantan Selatan				Bulan : JUNI Tahun : 2021			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanggal	No	Nama	Umur	Jumlah Item Obat	Antibiotik Ya / Tidak	Nama Obat	Dosis	Lama Pemakaian	Sesuai Pedoman Ya / Tidak
06.06.21	1	rositah	36	4	tidak	loratadin,asetylsistein,pct,prednison	3x1		
	2	m. jurani	32	3	tidak	asetylsistein,loratadin,b kompleks	3x1,2x1,1x1		
	3	halah akka fariya	17	3	tidak	asetylsistein,loratadin,b kompleks	2x1,1x1		
06.06.21	4	aulia andri	27	3	tidak	prednison,loratadin,bkomplek	2x1,1x1		
	5	muhammad	16	3	tidak	prednison,loratadin,pct	2x1,3x1		
	6	niwa	14	4	tidak	asetylsistein,ctm,salbutamol,solvitrol	3x1,1x1		
07.06.21	7	m. romy akbar	22	3	tidak	asetylsistein,pct,loratadin	3x1		
	8	abdilah jatar	67	4	tidak	pct,loratadin,asetylsistein,bc	3x1,1x1		
	9	lita rosanti	19	3	tidak	pct,loratadin,bc	3x1,1x1		
	10	nujudah	60	4	tidak	pct,loratadin,asetylsistein,bc	3x1,1x1		
09.06.21	11	nova dewi anjan	17	3	tidak	pct,loratadin,bc	3x1,1x1		
11.06.21	12	supri	48	3	tidak	as.mef,loratadin,bkomplek	3x1,1x1		
	13	rahmah	69	2	tidak	pct,n.asetylsistein	3x1		
14.06.21	14	sukamini	61	2	tidak	syr dextrofen,pct	3x2cth,3x1		
	15	sheni azka	7	1	tidak	sy dextrofen	3x1cth		
	16	m zaki	14	2	tidak	asetylsistein,prednison	3x1		
15.06.21	17	fatimah	50	2	tidak	pct,bkomplek	3x1,1x1		
16.06.21	18	yayu kridianawati	42	4	ya	asetylsistein,loratadin,cefadroxyl,pct	3x12x1		
	19	irmanona	59	3	tidak	asetylsistein,loratadin,bkomp	3x1,1x1		
17.06.21	20	nyati	32	2	tidak	loratadin,n.asetylsistein	3x1		
18.06.21	21	dedi	49	2	tidak	metylgem,noza	2x1		
	22	nidhaka leily	27	2	tidak	asetylsistein,loratadin	3x1,2x1		
19.06.21	23	oyah kartikayah	71	2	tidak	endorstein,ctmizine syr	3x1,2x1cth		
	24	ahmad syabil	1	1	tidak	anaton syr	3x1/2cth		
21.06.21	25	ngadio	65	3	tidak	asetylsistein,prednison,bkomp	3x1,1x1		
	26	marcello putra	2	3	tidak	pyr(ambroxol,prednison,pct)	3x1bks		
22.06.21	27	bilqis	6	4	tidak	ambroxol,ctm,salbutamol,truivit syr	3x1		
	28	silvana djoni	35	4	tidak	asetylsistein,ctm,salbutamol,solvitrol	3x1		
23.06.21	29	tri asmeru	42	4	tidak	asetylsistein,loratadin,pct,bkomplek	3x1,1x1		
	30	putri cheby k	2bin	3	tidak	pyr(ambroxol,prednison),syr truivit	3x1bks,1x1/2cth		
	31	aska fajar akmal	6	1	tidak	solafuz syr	3x1cth		
	32	meina latifani	23	3	tidak	pct,syr dextrofen,bkomplek	3x1,3x2cth,1x1		
26.06.21	33	muhammad	42	4	tidak	asetylsistein,loratadin,pct,bc	3x1,1x1		
	34	dewi setawan	21	4	tidak	asetylsistein,loratadin,pct,bc	3x1,1x1		
	35	yumna atyafa	10	2	tidak	pct,prednison	3x1,2x1		
28.06.21	36	lisa afriana	25	2	tidak	asetylsistein,loratadin	3x1		
	37	fakhrunnis mundina	27	2	tidak	asetylsistein,loratadin	3x1		
30.06.21	38	h. baderun	76	3	tidak	asetylsistein,ctm,bc	3x1,1x1		
	39	hidayatur	30	4	tidak	pct,loratadin,asetylsistein,bc	3x1,1x1		
n	39	Total Item Obat		111					
		Rata-Rata Item Obat /Resep		2,85					
		Jumlah Penggunaan Antibiotik		1					
		% Antibiotik		3%					

Mengabdi
Rappok Puskesmas

Banjarbaru, 30 Juni 2021
Pengolah Data POR

© SYACHRANI
NIP. 19600616.200212.2.002

NORITA DAHLIA S. Farm Apt
NIP. 19600616.201001.2.014

Lampiran 6. Contoh Data Rekam Medik Pasien



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SUNGAI BESAR

Jl. Mistar Cokrokusumo No. 1 Komp. Beringin Kel. Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan 70714
Telp. (0511) 4774495 E-mail : puskesungaibesar@gmail.com



DATA IDENTITAS PASIEN

2108

DIISI OLEH PETUGAS LOKET PENDAFTARAN

NOMOR REKAM MEDIS :

NAMA : Limu L DP

NAMA KK : C. K. M. M. 20

NIK : 220215000700004

TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Lebo, 13-08-1970

GOL. DARAH : A B O AB

AGAMA : ISLAM KRISTEN KATOLIK HINDU BUDHA

STATUS PERKAWINAN : KAWIN BELUM KAWIN JANDA DUDA DIBAWAH UMUR

PENDIDIKAN : TIDAK/BELUM SEKOLAH TIDAK/BELUM TAMAT SD SD/MI
 SLTP/MTs SLTA/MA DIPLOMA SARJANA... S1

PEKERJAAN : PMS

ALAMAT (KTP) : Kel.
RT/RW 047 / 008 DESA/KELURAHAN Sai Besar
KECAMATAN Bjb selatan KABUPATEN/KOTA Banjarbaru

ALAMAT DOMISILI :

NO. TELEPON/HP : 082262504098

STATUS PEMBAYARAN : UMUM
 GRATIS
 PELAJAR
 BPJS (ASKES / MANDIRI / JAMKESMAS / JAMKESDA)

NO. PESERTA : 0000123008207 (PFMSB)

NO. E-PUSKESMAS : 0000423

PETUGAS LOKET

[Signature]

A: Nc

Kd p. re.

UMUM
02 FEB 2021

8.20 -

S: Pengobatan kurang nyaman, Swab Antigen
Tgl 28/01 → Negatif. Kontak dgn Sumi
Swab PCR (+), 30/01, Agak pusing (+),

B.W
011

O: T: 36,3°C, ~~Pulsa~~ 100 / 83 mmHg.

A: ~~Respirasi~~ ent of ~~ca~~ = 100

P: RR / An ~~ap~~ / ~~3~~ = ?
n / ~~h~~ ~~3~~ = ?

927
928

- Poliklinik

Perawat: 9.56 - 9.04

S: Batuk terus ± 4 hr.

O: BB: 63 kg
A: TH: 156 cm
P: T: 36.6°C
TH: 130 / 76

Dokter:

S: n: 74 x / min
Sj 02: 98.

Terapi :

nosa :

Utama 1/2 x 1 or
7w

Lampiran 7. Lembar Pengumpulan Data

No	Nama Pasien	No RM	Umu r	Jenis Kelamin	BB	Diagnos a	Obat	Dosis	TI	T P	T O	T D
1	F	3284	27	P	48 kg	J03	Amoxicillin, Noza, Ambroxol	3x500 mg, 3x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
2	D	2689	23	P	41 kg	j02	PCT, ambroxol, loratadine, cefadroxil	3x1, 3x1, 1x1, 2x1 mg	✓	✓	✓	✓
3	F	3207	18	P	46 kg	j02	PCT, acetylsistein, loratadine, cefadroxil	3x1,2x1, 2x1 mg	✓	✓	✓	✓
4	J	smt	64	P	49 kg	j02	PCT, acetylsistein	3x1, 3x1	X	✓	X	✓
5	H	3394	60	P	54 kg	j02	PCT, loratadine, acetyl, cefadroxil	3x1,1x1,3x1,3x500 mg	✓	✓	✓	X
6	M	smt	25	L	68 kg	j02	PCT, loratadine, acetyl, cefadroxil	3x1, 3x1, 3x1, 3x1	✓	✓	✓	X
7	A	576	53	L	59 kg	j02	amoxicillin, metylprednisolon,noza	3x500 mg,3x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
8	R	3430	24	L	74 kg	j00	Noza, Vit B.Comp	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
9	M	3432	57	L	63 kg	j00	cetirizine syr	2x1	✓	✓	✓	✓
10	S	181	60	P	45 kg	j02	PCT, loratadine, acetyl, cefadroxil, BC	3x1,2x1,3x1,2x1,1 xpagi	✓	✓	✓	✓
11	D	576	32	L	89 kg	j00	Acetyl, loratadine,	2x1	✓	✓	✓	✓
12	B	3430	23	L	58 kg	j02	BC, Cefadroxil, PCT, Prednison	1x1, 2x1 mg, 3x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
13	A	3156	52	L	68 kg	j02	amoxicillin, pct, N. acetylcysteine, Prednison	3x500 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
14	A	3445	22	P	49 kg	J02	amoxicillin, pct, N. acetylcysteine, Prednison	3x500 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
15	A.Y	smt	55	L	67 kg	J02	Amoxicillin, pred, cavicur	3x500 mg, 3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
16	R	4302	48	P	58 kg	j02	Loratadine, acetyl, cefadroxil	2x5mg,3x1, 2x500 mg	✓	✓	✓	✓
17	S.M	4051	49	P	62 kg	j02	amoxicillin 500, Noza, Prednison	3x500 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
18	T	Gizi	25	P	53 kg	j00	Amoxicillin, asmf	3x500 mg, 3x1	X	✓	X	✓
19	S	150	64	L	60 kg	j02	cefadroxil, metylpred, pct	2X500 mg, 3X1,3X1	✓	✓	✓	✓
20	L	38	63	L	63 kg	j02	Amoxicillin, noza, ambroxol, metylpred	3x500 mg, 3x1, 3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
21	S	32	40	P	49 kg	j02	cefadroxil, pct ambroxol	2x500 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
22	A	BPJS	51	P	57 kg	j02	amoxicillin , ambroxol, loratadine	3x500 mg,2x5mg	✓	✓	✓	✓

23	G	BPJS	55	L	62 kg	j02	Amoxicillin, ambroxol, metylpred, salbutamol	3x500 mg,3x1,3x1, 2x1,I-0-0	✓	✓	✓	✓
24	Y	3283	24	P	42 kg	j02	Amoxicillin,pct, metylpred	3x500 mg, 3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
25	K	smt	21	P	39 kg	j02	Amoxicillin,pct	3x500 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
26	E	420	47	P	55 kg	j02	Amoxicillin,pct, metylpred	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
27	S	545	42	L	64 kg	J00	Acetyl, loratadine, pct	3x1,2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
28	L	38	63	L	68 kg	J00	PCT, BC, Loratadine	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
29	K	3414	55	L	55 kg	J00	Acetyl, loratadine, pct, salbutamol, VIT.C	3x1, 1x1,3x1,3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
30	P.L	3417	43	P	41 kg	J00	Acetyl, pct, BC	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
31	H	3420	68	P	47 kg	J00	Acetyl, pct	3x1	✓	✓	✓	✓
32	P	smt	22	L	52 kg	J00	Noza, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
33	L	2225	20	P	63 kg	J00	Loratadine, acetyl	2x1	✓	✓	✓	✓
34	L	2225	20	P	54 kg	j02	Amoxicillin, Antasida syr, prednison	2x1	✓	✓	✓	✗
35	L	2128	50	P	43 kg	J00	acetyl, asmef	2x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
36	N	KS	69	L	58kg	J00	Acetyl, metyl, salbutamol	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
37	S	BPJS	56	L	60 kg	J02	Amoxicillin, pct, metyl, acetyl	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
38	Z.A	BPJS	39	L	62 kg	J00	Amoxicillin, pct, metyl, AMBROXOL	3x1	✗	✓	✗	✓
39	U	2201	30	L	57 kg	J00	Lodecon, metyl	3x1	✓	✓	✓	✓
40	F.F	622	35	L	53 kg	j00	PCT, Metyl, asetyl	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
41	S	116	31	P	55 kg	J00	Noza, vit.c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
42	H.M	382	32	P	42 kg	J00	Noza, vit.c, metyl	3x1, 1x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
43	I	3641	33	P	52 kg	J00	Acetyl, metyl, bcomp	2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
44	N	765	29	P	54 kg	J02	metyl, ambroxol, salbutamol	3x1	✗	✓	✗	✓
45	M	2945	59	P	44 kg	J00	metyl, ambroxol, loratadine	2x1	✓	✓	✓	✓
46	A.S	3156	51	L	60 kg	J00	Loratadine, acetyl, pct	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
47	T.S	2118	63	P	50 kg	J00	Noza, cavicur, vit.c 500	3x1,2X1	✓	✓	✓	✓

48	N.S	2657	58	P	42 kg	J00	noza, prednison, betahistine, cavicur	3x1, 2x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
49	D.A	2689	22	P	45 kg	J00	N. acetyl, loratadine, BC	3x1, 3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
50	M.R	285	25	P	60 KG	j02	pct, cefadroxil, acetylsistein	3x1, 2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
51	W.P	1148	36	L	67 kg	J02	PCT, CEFAD, PREDNISON	3x1, 2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
52	R.A	smt	22	L	58 kg	j02	pct, ambroxol, loratadine	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
53	N.A.M	355	23	L	45 kg	j02	acetyl, lora, pct, cefa	3x1,2x1,3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
54	N	3549	18	P	49 kg	J00	PCT, KOTRI, BC	3x1,2x960 mg,2x1	X	✓	X	✓
55	S	3306	48	P	58 kg	j00	asmef, loratadine, BC	3x1, 2x1,2x1	✓	✓	✓	✓
56	A	390	22	P	42 kg	j02	kotri, pct, pred, ambrox	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
57	S	156-	20	P	55 kg	j02	pct, pred, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
58	S	156-	61	p	47 kg	j00	pct, syr dextropen	3x1	✓	✓	✓	✓
59	N.H	265	22	p	59 kg	j02	N. acetyl, pred, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
60	F.F	bpjs	50	p	53kg	j00	pct, BC	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
61	Y.K	446	43	p	63,5 kg	j02	pct, nacetyl, lora, cefa	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
62	R.C	3573	22	p	67 kg	j02	pct, lora omeprazol	3x1, 2x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
63	R	3577	27	p	94 kg	j00	pct, acetyl, loratadine	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
64	D.S	3577	35	L	66 kg	J02	LORATADINE, PCT	2x13x1	✓	✓	✓	✓
65	D	559	67	L	51 kg	j02	cefa, endostein cetirizine	2x1, 3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
66	O	99	27	P	61 KG	j00	erdostein, cetirizine syr	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
67	N	KS	69	L	47 KG	j00	acetyl, pct, BC	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
68	H	KIA	27	P	55 kg	j02	amoxicillin, acetyl, cetirizine	2x250 mg, 1x1	✓	✓	✓	X
69	M	95	54	L	57 kg	j00	pct,nacetyl,lora, BC	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
70	M	3588	24	P	62 kg	j00	pct, syr dextropen, BC	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
71	M.Y	smt	20	L	65 kg	j00	pct, loratadine, BC	3x1, 2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
72	M	3590	26	P	47 kg	j02	Amox, pct, loratadine, acetyl	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓

73	P	3265	24	p	56 kg	j02	amox, pct ambrox	3x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
74	A.S	316	52	L	57 kg	j02	amox, pct, nacetyl, pred, amlodipin	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
75	M.U	ulm	20	p	53 kg	j03	cefad, pred, acetyl	2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
76	R	2148	28	p	59 kg	j00	Lora, cavicur, pct	2x1, 1x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
77	R	314	51	p	54 kg	j00	pct, vit.c, cetirizine, erdostein	3x1,1x1,2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
78	M	ks	43	p	59 kg	j00	bc, nadik	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
79	M.F	MJ	46	L	48 kg	j00	Clobazam, cavicur	2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
80	A	smt	22	p	55 kg	j02	paramek, pred,cefadrox	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
81	N	ulm	23	p	67 kg	j02	noza, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
82	A	2688	62	L	60 kg	j00	metyl, lora, bc	3x1,2x1 1x1	✓	✓	✓	✓
83	M.J	BPJS	32	L	64 KG	j00	Cetyl, lora, bc	3x1,2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
84	B	759	33	L	67 kg	j02	PCT, lora, acetyl, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
85	Y.K	BPJS	56	P	60 kg	j02	pct, lora, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
86	S.R	548	46	L	69 KG	j02	amoxicillin,pct, nacetyl, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
87	E	1189	54	p	58 kg	J00	Noza, BC	3X1, 1X1	✓	✓	✓	✓
88	R	292	18	L	36 KG	J02	noza, cefad	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
89	J.C	ulm	25	L	53KG	j00	pct, n. acetyl, bc	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
90	M.A	1251	70	L	61 kg	j00	nacetyl, bc	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
91	P	smt	54	P	46 kg	j00	pct, nacetyl, bc	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
92	M.G	BPJS	32	L	68 kg	j00	acetyl, pct, ctm, salbutamol, solvitral	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
93	N	456	28	L	57 kg	j00	pct, ctm, erdostein, solvitral	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
94	D	smt	21	p	45 kg	j02	pct, metyl	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
95	S	3656	38	p	69 kg	j00	pct, vit. C	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
96	H	808	29	p	71 kg	j02	erdostein, cefixime, pct, ome, cetirizine	3x1,2x200 mg,3x1,2x1	✓	✓	X	✓
97	S	3654	50	P	51 kg	j00	noza, solvitral	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓

98	H	808	29	P	43 kg	j00	asmev, lora, ome, ambroxol	3X1, 2X1, 3X1	✓	✓	✓	✓
99	M.H	197	19	L	53 kg	j02	cefad, pct, lora, bc	2x1, 3x1, 2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
100	H	804	56	P	40 kg	j00	nacetyl, pct, lora, bc	3x1,3x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
101	H	smt	37	L	61 kg	j02	cefad, prednison, pct, n metyl	2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
102	R	2484	60	P	49 kg	j02	pct, lora, n metyl, antasida	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
103	N	ks	69	L	45 kg	j02	pct, antasid, B1	3x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
104	A	3669	51	L	58 kg	j00	noza, vit.c,solvitral	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
105	M	BPIJ	19	p	75 kg	j00	pct, ambroxol, ctm, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
106	R	8756	57	p	86 kg	j02	amox, pct, metyl	3x1 mg, 3x1	✓	✓	✓	✓
107	R	2872	54	L	52 kg	j00	paramex, metyl, sorvitral, vit c	3x1,2x1	✓	✓	✓	✓
108	S.F	190	31	p	58 kg	j00	paramex, metyl, solvitral	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
109	M.U	622	34	L	45 kg	j00	paramex, dexa, solvitral, caicur	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
110	C.S	smt	20	L	77 kg	j00	amox, paramex, solvitral	3x1, 1x1	X	✓	X	✓
111	J	ks	41	P	45 kg	j00	paramex, vit.c, BC	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
112	G.A.M	68	62	P	60 kg	j00	Noza, metyl, solvitral	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
113	S	smt	30	P	58 kg	j02	Cefad, acetyl	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
114	H	173	24	L	62 kg	j02	Cefad, pct, lora	2x1, 3,1, 2x1	✓	✓	✓	✓
115	P	smt	58	P	59 kg	J02	pct, BC	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
116	A.R	3800	39	L	71 kg	j00	acetyl, BC	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
117	R	1368	62	P	72 kg	j00	noza, dexa, antasid	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
118	N	ks	37	P	30 kg	j02	amox, paramex, ambrox, antasid syr	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓

119	G.A.M	1532	37	L	60 kg	j00	lora, cefad, BC	2x1, 1x1	X	✓	X	✓
120	C.S	306	18	P	58 kg	j00	PCT, acetyl, BC	3X1, 2X1	✓	✓	✓	✓
121	M.A	7102	63	L	52 kg	j00	metyl, lora	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
122	A.R	217	31	P	42 kg	J02	pct, lora, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
123	E	smt	25	L	59 kg	j02	pct, metyl, cefad	3,1, 2x1	✓	✓	✓	✓
124	A.P	2244	53	L	60 kg	j02	amox, pct, dexa	3x1	✓	✓	✓	✓
125	T.A	smt	33	L	77 kg	j00	Solvitral	1x1	✓	✓	✓	✓
126	A.E	1418	61	L	62 kg	j02	amox, paramex, metyl, antasid	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
127	E	351-	63	P	64 kg	j02	amox, paramex, metyl	3x1	✓	✓	✓	✓
128	I	smt	39	P	75 kg	j02	amox, paramex, dexa, solvitrak	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
129	A.A	759	27	P	49 kg	j00	Noza, vit.c, solvit	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
130	S.A	1598	29	P	44 kg	j00	Erdosteine,ctm, salbutamol, vit.c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
131	I	6	72	L	46 kg	j00	erdosteine, ctm, solv, Riw. P. syaraf	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
132	N	1705	36	P	40 kg	j00	pct, dextrof sy, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
133	H	135	50	L	70 kg	j00	acetyl, cetirizine, lora	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
134	D.Y	ulm	23	P	48 kg	j02	Kotri, pred, pct, acetyl	3x1	✓	✓	✓	X
135	A	3675	24	L	54 kg	j00	pct, lora,zinc, solvit	3x1,2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
136	I.N	570	47	L	57 kg	j00	pct, lora solvit	3x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
137	H.A	3821	24	P	66 kg	J00	Noza metyl, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
138	M.R	3839	29	L	59 kg	j02	amox, asmef, ambrox	3x1	✓	✓	✓	✓
139	A.F	3840	35	L	83 kg	j02	amox, paramex, dexa, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓

14 0	D.S	unlam	23	P	36 kg	j02	solv, antasid, acetyl	1x1,2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
14 1	A.J	651-	42	L	61 kg	j00	paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
14 2	H.A	3860	20	P	45 kg	j00	cetirizine, metyl, vit c	2x1, 3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
14 3	S	4892	70	L	50 kg	j02	acetyl, cetirizine,solvit, pct	3x1,1x1,3x1	✓	✓	✓	✓
14 4	M	605	44	P	65 kg	j00	paramex, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
14 5	S.A	372	56	L	49 kg	j00	acetyl, cetirizine, vit.c	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
14 6	J	215	67	L	46 kg	j02	cipro, asmef, antasid	2x500 mg, 3x1	✓	✓	✗	✓
14 7	P	470	64	P	52 kg	j00	pct, antasid, lanso	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
14 8	M.A	3872	19	P	49 kg	j00	paramex flu dan batuk	3x1	✓	✓	✓	✓
14 9	N	smt	40	P	42 kg	j00	erdosteine, ctm,solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
15 0	M.D	2183	27	L	53 kg	j00	pct, ctm, ambrox, dexa, cefad	3x1,2x1	✗	✓	✗	✓
15 1	Z.R	230	72	P	59 kg	j00	Ambrox, ctm, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
15 2	S.K	1161	33	P	47 kg	j00	acetyl, antasid, ctm, solv	3x1, 2x1, 3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
15 3	D.Y	unlam	23	P	36 kg	j00	ambrox,ctm, salbutamol, vit.c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
15 4	R	3297	20	P	43 kg	j00	ctm, salbut, pct	3x1	✓	✓	✓	✓
15 5	P	515	47	P	65 kg	j02	paramex, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
15 6	N	KS	69	L	48 kg	j02	amox, paramex, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
15 7	A	BPJS	30	L	68 kg	j00	solv, ctm, pct, ambrox	1x1,3x1	✓	✓	✓	✓
15 8	Y	0	57	L	73 kg	j00	acetyl, cetirizine, vit.c	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
15 9	N	182	19	P	43 KG	j02	paramex, ambrox, dexa, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
16 0	N.O	BPJS	20	P	47 kg	j02	paramex, ambrox, cefa, lanso	3x1,2x1,1x1	✓	✓	✓	✓

16 1	M.U	622	35	L	46 kg	j00	paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
16 2	A	3856	37	L	59 kg	j00	paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
16 3	A.M	988	24	P	49 kg	j03	Amox, noza	3x1	✓	✓	✓	✓
16 4	M.M	98	77	P	60 kg	j00	erdosteine, prednison, vit c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
16 5	I.S	6	72	L	73 kg	j00	paramex, piracetam	3x1	✓	✓	✓	✓
16 6	M.H	4029	28	L	53 kg	j00	pct, acetyl, cefad. Solv	3x1,2x1,1x1	X	✓	✓	✓
16 7	H.A	173	25	L	66 kg	j00	dexa, paramex, ctm solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
16 8	B	BPJS	61	L	74 kg	j00	paramex, flu dan batuk, ctm, solvit	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
16 9	R	BPJS	54	P	41 kg	j00	paramex, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
17 0	A.D	unlam	19	P	35 kg	j00	antasid, lans, papaverin, solv	3x1, 1x30 mg,3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
17 1	A	bpjs	30	L	58 kg	j00	pct, antasid, ctm, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
17 2	G	940	26	L	72 KG	j02	erdosteine, pct, antasid, solv, amox	3x1,1x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
17 3	G.N	1373	63	P	48,5 KG	j00	antasid, ctm, pct,erdos	3x1	✓	✓	✓	✓
17 4	K	508	21	P	43 kg	j00	erdos, pct, solv	3x1	✓	✓	✓	✓
17 5	B	4016	24	P	48g	j00	paramex, solv	3x1	✓	✓	✓	✓
17 6	N	4075	43	P	42 kg	j00	acetyl, solv, ctm	3x1, 2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
17 7	N	smt	40	P	46 kg	j00	erdosteine, ctm, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
17 8	A.N	ybs	27	P	52 kg	j00	PCT, erdosteine, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
17 9	J.P	bpjs	27	L	94 kg	j00	paramex flu dan batuk, erdosteine ctm, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
18 0	F.S	3245	49	P	46 kg	j00	paramex, dexa, vit. C	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
18 1	A.G	190	18	L	60 kg	j00	dexa, pct, ambrox, ctm	3x1	✓	✓	✓	✓

18 2	E.A	4016	22	P	46 kg	j00,	pct, salb, erd, ctm	3x1	✓	✓	✓	✓
18 3	L	335	19	P	42 kg	j00	pct, ctm, ambrox	3x1	✓	✓	✓	✓
18 4	F	3245	49	p	48 kg	j00	pct, ctm, vit.c, solv, metyl	3x1, 1x1,3x1	✓	✓	✓	✓
18 5	N.I	92	39	P	41 kg	j00	acetyl, pct, antasid	3x1	✓	✓	✓	✓
18 6	R	smt	25	L	64 KG	j00	paramex, acetyl	3x1	✓	✓	✓	✓
18 7	H.R	572-	76	p	56 kg	j00	erdos, noza, lora	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
18 8	M.Y	smt	23	L	44 KG	J00	Paramex flu dan batuk, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
18 9	R.F	smt	24	L	59 kg	j00	pct,BC, VIT. C	3X1, 1X1	✓	✓	✓	✓
19 0	F.N	148	55	p	44 kg	j00	erdos, ctm, salb, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
19 1	A.S	3156	52	L	58 kg	j02	pred, lora, cefad	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
19 2	E.A	BPJS	41	p	40 kg	j00	pct, lora, pred	3x1,2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
19 3	I	1680	38	L	61 kg	j00	ibuf, pred, bc	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
19 4	A.N	375	34	L	63 KG	j02	acetyl, cetir, cefad, solv	3x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
19 5	L.I	76	53	P	48 kg	j02	pct, acetyl, sefad, cetir	3x1, 2x1	✓	✓	✓	✓
19 6	I	803	58	p	49 kg	j00	erdosteine, ctm, salbut, pct	3x1	✓	✓	✓	✓
19 7	A	80	20	P	60 KG	j00	erdosteine, paramex flu dan batuk, ctm, vit c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
19 8	A.N	3901	26	L	72 kg	j00	pct, lora, solv	3x1, 2x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
19 9	S	413-	27	P	69 KG	j00	ctm, ambrox, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
20 0	S	3156	52	L	72 KG	J00	ctm, dexa, solv, vit c	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
20 1	L	smt	32	L	59 kg	j00	paramex, vit.c , cefad	3x1, 1x1, 2x1	X	✓	X	✓
20 2	R	Bpjs	69	P	44 kg	j00	erdosteine, B1, B12, cetiri	3x1, 1x1, 2x1	✓	✓	✓	✓

20 3	S	1653	59	L	59 kg	j02	Ibuf, erdos, b1, b12, antasid	3x1,1x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
20 4	D.A	3350	26	p	62 kg	j02	cefad, erdos, pct, ctm	2x1, 3x1	✓	✓	✓	✓
20 5	N.M	3932	21	P	45 kg	j00	paramex, solv, ome	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
20 6	S	1653	59	L	59 kg	j02	amox, paramex, prednison	3x1	✓	✓	✓	✓
20 7	R	3938	34	L	52 kg	j02	paramex, amox, pred	3x1	✓	✓	✓	✓
20 8	K	132	64	L	48 kg	j00	pct, acetyl, cetir, solv	3x1,2x1,1x1	✓	✓	✓	✓
20 9	N	580	18	p	48kg	j02	cefad, pct, ctm	3x500 mg,3x1	✓	✓	✓	✗
21 0	AR	0	31	p	57 kg	J02	Paramex, dexa, salbu	3x1	✓	✓	✓	✓
21 1	N. H	smt	20	L	64 kg	J00	Paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
21 2	G	ks	24	L	80 kg	j00	Paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
21 3	M	1500	22	p	48 kg	j00	Ambrox, ctm, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
21 4	M. H	3944	28	L	77 kg	j00	paramex, solv	3x1,1x1	✓	✓	✓	✓
21 5	B	1029	34	L	60 kg	j00	pct, ctm, ambrox, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
21 6	M. K	3604	26	L	67 kg	j00	ctm, pred, acetyl	3x1	✓	✓	✓	✓
21 7	N.Z	00-	50	p	49 kg	j00	antasid, pct, erdostein, ctm	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
21 8	S.H	4118	22	P	38 KG	j00	paramex, ambrox, lanso, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
21 9	S	4	75	p	37 kg	j00	erdostein, ctm, amlo, antasid, pct	3x1	✓	✓	✓	✓
22 0	W.A	SMT	23	P	58 KG	j02	Kotri, pred, pct	2x1,3x1	✓	✓	✓	✓
22 1	I.O	smt	22	p	42 kg	j02	paramex, antasid, BC, amox	3x1, 1,1, 3x1	✓	✓	✓	✓
22 2	M. U	622	35	L	44 kg	J02	Amox, paramex, dexa	3x1	✓	✓	✓	✓
22 3	I	smt	46	p	48 kg	j00	paramex,cefad, dexa, solv	3x1, 2x1, 3x1,1x1	✓	✓	✗	✓

22 4	A.A	3757	35	l	46 kg	j00	Paramex, solv	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
22 5	D.Y	3724	40	P	63 KG	J00	PARAMEX, DEXA, SOLV	3X1, 1X1	✓	✓	✓	✓
22 6	F.E	3733	29	P	48 Kg	J00	PARAMEX, BC	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
22 7	F	3736	32	L	63 kg	J00	ACETYL, SOLV	2X1.1X1	✓	✓	✓	✓
22 8	L	3736	45	P	78 KG	J00	PCT, NACETYL	3X1	✓	✓	✓	✓
22 9	S	3993	18	P	50 KG	J02	PCT,CTM, AMOX, ANTASID, LANSO, SOLV	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 0	S	0	70	L	75 KG	J00	PARAMEX, SOLV	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 1	N.A	SMT	18	P	39KG	J03	ERDOS, CTM, SALB, METYL, VIT.C	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 2	T.W	1201	23	L	76 KG	J00	CEFAD, CETIRIZINE, SOLV	3X1, 1X1	✓	✓	✓	✓
23 3	F.Y	9026	29	P	62 KG	J00	metyl, ambroxol, loratadine	3X1	✓	✓	✓	✓
23 4	A.A	1432	19	P	39 kg	J00	PARAMEX, SOLV	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 5	A	804	21	P	44 KG	J02	PCT, CTM, DEXA, SOLV,CEFAD	3X1, 1X1, 2X1	✓	✓	✓	✓
23 6	A.M	988	26	P	47 KG	J03	AMOKS, ERDOS, CTM, SOLV	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 7	B.F	123	19	L	67 KG	J02	AMOX, PRED,SOLV	3X1,1X1	✓	✓	✓	✓
23 8	D	468	21	p	55 kg	j00	pct, erdos, bc	3x1, 1x1	✓	✓	✓	✓
23 9	Z	701	23	P	42 KG	J02	PCT,SEFAD,CETIRIZINE	3X1	✓	✓	✓	✓

Keterangan: J00 = Common Cold ; J02 = Faringitis ; J03 = Tonsilitis

Lampiran 8. Presentase Karakteristik Demografi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin, Yaitu Laki-Laki Dan Perempuan

$$\text{Demografi pasien} = \frac{\text{Jumlah pasien pada setiap kelompok jenis kelamin}}{\text{Jumlah pasien secara keseluruhan}} \times 100$$

Persentase pola penggunaan antibiotik yang meliputi golongan dan jenis antibiotik:

$$\text{Pola penggunaan} = \frac{\text{Jumlah kasus tiap golongan dan jenis antibiotik}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100$$

Persentase kerasionalan penggunaan obat kriteria 4T yang meliputi:

$$\text{Ketepatan Indikasi} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat indikasi}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100$$

$$\text{Ketepatan pasien} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat pasien}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100$$

$$\text{Ketepatan obat} = \frac{\text{Jumlah kasus yang tepat penggunaan antibiotik}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100$$

$$\text{Ketepatan dosis} = \frac{\text{Jumlah antibiotik yang tepat dosis}}{\text{Jumlah total kasus}} \times 100$$

Lampiran 9. Hasil Ketepatan Pasien Puskesmas SungaiBesar Banjarbaru

No	Jenis Antibiotik	Kontraindikasi	Kondisi pasien	Kontraindikasi		Tepat pasien	
				Ya	Tidak	tepat	tidak tepat
1	Amoxicillin	Hipersensitif terhadap antibiotik beta lactam	(-) alergi obat dan riwayat penyakit			39	0
2	Cefadroxil	Penderita hipersensitif terhadap golongan sefalosporin	(-) alergi obat dan riwayat penyakit			43	0
3	Cotrimoxazol	Penderita hipersensitif golongan sulfonamida atau trimetoprim. Bayi berumur kurang dari 2 bulan. Penderita anemia	(-) alergi obat dan riwayat penyakit			4	0
4	Cefixime	Hipersensitif terhadap sefalosporin, penisilin, atau antibiotik beta-laktam apa pun. Hipersensitivitas terhadap	(-) alergi obat dan riwayat penyakit			1	0
5	Ciprofloxacin	ciprofloxacin atau kuinolon . lainnya Riwayat atau risiko perpanjangan QT; diketahui riwayat miastenia gravis. Penggunaan bersamaan dengan tizanidine.	(-) alergi obat dan riwayat penyakit			1	
Total							
Presentase							100% 0%

Lampiran 10. Hasil Ketepatan Obat Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Jenis Antibiotik	Diagnosis	Tepat Obat		Jumlah Kasus	Acuan
		Tepat	Tidak tepat		
Amoksisilin Sefadroksil Kotrimoksazol Cefixime Ciprofloksasin	Faringitis	87	2	89	DepKes RI (2005) Penicillin V, Amoksisilin, Eritromisin Klindamisin, Azitromisin dan Klaritromisin, Klindamisin, Azitromisin dan Klaritromisin, Sefalosporin generasi 1 dan 2
					DepKes RI (2007) Kotrimosazol, Amoksisilin dan Eritromisin
					Permenkes RI (2011) Amoksisilin, Eritromisin
					Permenkes RI (2014) Amoksisilin dan eritromisin
					Depkes RI (2010) Azithromycin, cefadroxil, ciprofloxacin, amoxicillin dan cefixime
Amoksisilin Cefadroksil Kotrimoxazol	Common cold	138	7	145	Permenkes RI (2014) Pengobatan simptomatis: Analgetik dan antipiretik (paracetamol), dekongestan topikal, dekongestan oral (Pseudoefedrin, Fenilpropanolamin, Fenilefrin) Pemberian antibiotik hanya jika gejala atau kondisi klinis yang dialami pasien menunjukkan kemungkinan besar terjadinya infeksi oleh bakteri
					DepKes RI (2007) penisilin V, eritromisin dan amoksisilin
					Permenkes RI (2011) Amoksisilin dan eritromisin
Amoksisilin Cefadroksil	Tonsilitis	5	0	5	Permenkes RI (2014) Penisilin G, amoksisilin dan eritromisin
Total		288	11		
Total Presentase		95,30%	4,60%		

Lampiran 11. Hasil Ketepatan Dosis Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

No	Jenis Antibiotik	Frekuensi Pemberian			Ketepatan Dosis		Ket
		Pasien	jumlah	Sesuai Standar	Tepat	Tidak Tepat	
1	Amoxicillin	3x500 mg	37	3 x 500 mg Panduan Praktik Klinik Dokter(Kemenkes RI, 2014)	37	2	DK
		2x500 mg	2	3x500 mg Pharmaceutical care untuk ISPA (Depkes RI, 2005) 3x500 mg Pedoman Pengobatan Dasar Puskesmas (Depkes RI,2007) 3x500 mg ISO VOL 52-2019 3x500 mg (MIMS Indonesia) 250-500 mg setiap 8 jam atau 500-875 mg 2x sehari DIH 21th Edition			
2	Cefadroxil	2x500	40	2x500-1000 mg Pharmaceutical care untuk ISPA (Depkes RI, 2005)	40	3	DB
		3x500 mg	3	2x500 mg 1000 mg Panduan Praktik Klinik Dokter(Kemenkes RI, 2014) Dewasa: 1g/hari dalam 2 dosis terbagi DIH 21th Edition 2x500 mg, 10 hari (MIMS Indonesia)			
3	Cotrimoxazol	2x960 mg	3	2x2 tab 480 mg Pharmaceutical care untuk ISPA (Depkes RI, 2005)	3	1	DB
		3x960 mg	1	2x2 tab Pedoman Pengobatan Dasar Puskesmas (Depkes RI,2007) 2x960mg/hari ISO VOL 52-2019			
4	Cefixime	2x200 mg	1	2x200 mg Pharmaceutical care untuk ISPA (Depkes RI, 2005) 200-400 mg/hari dlm dosis tunggal (MIMS Indonesia) 400 mg/hari dibagi setiap 1 2-24 jam DIH 21th Edition	1	0	
3	Ciprofloksasin	2x500 mg	1	2x50-100 mg, jika infeksi berat 2x200 mg ISO VOL 52-2019 2x500 mg/hari Panduan Praktik Klinik Dokter(Kemenkes RI, 2014) 250-750 mg setiap 12 jam DIH 21th Edition 2x500-750 mg (MIMS Indonesia)	1	0	
Total			88		82	6	
Total Presentase					93,10%	6,81%	

Ket : DK : Dosis kurang ; DB : Dosis Berlebih